

**PANCASILA DI ERA GLOBALISASI DI TINJAU DARI ASPEK POLITIK DI  
ERA REFORMASI**

( Tugas Mata Kuliah Pendidikan pancasila)

Dosen Pengampu : *DAYU RIKA PERDANA, S.Pd, M.Pd.*

Disusun oleh :**RAFIDO AZURI**

(2113053115)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Bandar Lampung**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan essay mata kuliah “pendidikan pancasila”

Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **DAYU RIKA PERDANA, S.Pd, M.Pd.** selaku dosen pengampu mata kuliah pendidikan pancasila.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan essay ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan essay ini.

Bandar Lampung, 9 September 2021

Penyusun

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar belakang**

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan kesepakatan politik ketika negara Indonesia didirikan, dan hingga sekarang di era globalisasi. Negara Indonesia tetap berpegang teguh kepada pancasila sebagai dasar negara. Sebagai dasar negara tentulah pancasila harus menjadi acuan Negara dalam menghadapi tantangan global dunia yang terus berkembang.

Di era globalisasi ini peran pancasila tentulah sangat penting untuk tetap menjaga eksistensi kepribadian bangsa indonesia, karena dengan adanya globalisasi batasan diantar negara seakan tak terlihat, sehingga berbagai kebudayaan asing dapat masuk dengan mudah ke masyarakat. Hal ini dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi bangsa indonesia, jika kita dapat memfilter dengan baik berbagai hal yang timbul dari dampak globalisasi tentunya globalisasi itu akan menjadi hal yang positif karena dapat menambah wawasan dan mempererat hubungan antar bangsa dan negara di dunia. Tapi jika kita tidak dapat memfilter dengan baik sehingga hal-hal negatif dari dampak globalisasi dapat merusak moral bangsa dan eksistensi kebudayaan indonesia.

Dari faktor-faktor tersebutlah di butuh kan peranan pancasila sebagai dasar dan pedoman negara dalam menghadapi tantangan global yang terus meningkat di era globalisasi.

#### **2. Tujuan**

- a. Mahasiswa mampu memahami dan memaknai arti pentingnya pemasyarakatan Pancasila di era globalisasi.
- b. Menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air terhadap diri sendiri dan masyarakat sekitarnya.

- c. Mahasiswa dapat membantu pemerintah dalam menyaring pengaruh-pengaruh buruk akibat adanya globalisasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. .Kajian teori**

Kajian teori ini akan membahas kajian kajian tentang pustaka yang membahas tentang pancasila di era globalisasi ditinjau dari aspek politik di era reformasi.

##### **1. Pancasila**

Pancasila dalam sejarah bangsa Indonesia menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pancasila merupakan produk otentik pendiri negara Indonesia (The Founding fathers).
- b. Nilai-nilai Pancasila bersumber dan digali dari nilai agama, kebudayaan, dan adat istiadat.
- c. Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa dan dasar filsafat kenegaraan.

Pentingnya Pancasila dalam sejarah bangsa Indonesia menunjukkan hal-hal berikut:

- a) Betapa pun lemahnya pemerintahan suatu rezim, tetapi Pancasila tetap bertahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b) Betapa pun ada upaya untuk mengganti Pancasila sebagai ideologi bangsa, tetapi terbukti Pancasila merupakan pilihan yang terbaik bagi bangsa Indonesia.
- c) Pancasila merupakan pilihan terbaik bagi bangsa Indonesia karena bersumber dan digali dari nilai-nilai agama, kebudayaan, dan adat istiadat yang hidup dan berkembang di bumi Indonesia.

- d) Kemukakan argumen Anda tentang Pancasila sebagai pilihan terbaik bangsa Indonesia.( Dikutip dari buku dirjen belmawa 2016 ).

2. Tujuan pancasila atau pendidikan kewarganegaraan

Tujuan dari pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu Mewujudkan Nilai nilai dasar pancasila.

Sedangkan menurut **Mulyasa** (2007), tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah mampu berpikir kritis,rasional dan kreatif dalam Menanggapi persoalan hidup Maupun isu kewarganegaraan dinegaranya.

(Dikutip dari buku Pendidikan pancasila karangan M.MONA ADHA DAN DAYU RIKA PERDANA 2020 ,YOGYAKARTA: graha ilmu.)

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

#### **PANCASILA DI ERA GLOBALISASI DIBIDANG POLITIK DI ERA REFORMASI**

##### **a) Pancasila Sebagai Ideologi Dalam Kehidupan Politik**

Demokrasi yang Handal yaitu sistem politik yang bukan saja mantap tetapi sekaligus juga memiliki kualitas kemandirian yang tinggi yang memungkinkannya untuk membangun atau mengembangkan dirinya secara terus menerus sesuai dengan tuntutan perkembangan aspirasi masyarakat dan laju perubahan zaman.Selain itu juga relevansinya juga terletak pada posisi komperatifnya terhadap ideologi-ideologi lain sehingga bangsa kita yang meyakiniya memahami dan menghayati betul pancasila adalah ideologi yang terbaik untuk dipakai sebagai landasan dan sekaligus tujuan dalam

membangun dirinya dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, termasuk kehidupan politik.

#### b) Pancasila Sebagai Paradigma Pengembangan Bidang Politik

Pengembangan dan pengembangan bidang politik harus mendasarkan pada dasar ontologis manusia. Hal ini didasarkan pada kenyataan objektif bahwa warga negara adalah sebagai objek negara. Oleh karena itu kehidupan politik dalam negara harus benar-benar untuk merealisasikan tujuan demi harkat dan martabat manusia. Selain sistem politik negara pancasila memberikan dasar-dasar moralitas politik negara. telah diungkapkan oleh para pendiri negara Majelis Permusyawaratan Rakyat, misalnya Drs. Moh. Hatta menyatakan bahwa “ Negara berdasarkan atas ketuhanan yang maha esa, atas dasar kemanusiaan yang adil dan beradab”. Hal ini menurut Moh. Hatta agar memberikan dasar-dasar moral supaya negara tidak berdasarkan pada kekuasaan. Adapun pengembangan dan aktualisasi politik negara berdasarkan pada moralitas berturut-turut, moral ketuhanan (sila I), moral kemanusiaan (sila II), dan moral persatuan, yaitu ikatan moralitas sebagai suatu bangsa (sila III), adapun aktualisasi dan pengembangan politik negara demi tercapainya keadilan dalam hidup bersama (sila IV). Pengembangan politik negara terutama dalam proses reformasi dewasa ini harus mendasarkan pada moralitas sebagaimana tertuang dalam sila-sila pancasila sehingga praktek-praktek politik yang menghalalkan segala cara dengan memfitnah, memprovokasi, mengasutrakyat yang tidak berdosa untuk diadu domba harus segera di akhiri.

#### c.) Reformasi Politik

Reformasi atas kehidupan politik agar benar-benar demokratis dilakukan dengan jalan revalitisasi ideologi pancasila, yaitu dengan mengembalikan pancasila kepada kedudukan serta fungsi yang sebenarnya sebagaimana di kehendaki oleh para pendiri pancasila yang tertuang dalam UUD NRI 1945, nilai-nilai pancasila harus benar-benar dijadikan sebagai sumber serta

sumber norma dalam segala penentuan kebijaksanaan negara serta reformasi peraturan

perundang-undangan negara. Reformasi kehidupan politik juga dilakukan dengan meletakkan cita-cita kenegaraan dan berbangsa dalam suatu kesatuan waktu yaitu nilai masa lalu, masa kini dan kehidupan masa yang akan datang. Faktor penting dalam demokrasi suatu negara adalah partisipasi dari seluruh warganya. Dengan sendirinya ke semua ini harus diletakkan dalam kerangka nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri sebagai filsafat hidupnya yaitu nilai nilai hidupnya.

### 3. PENGERTIAN GLOBALISASI

Globalisasi adalah fenomena dimana batasan-batasan antar negara seakan memudar karena terjadinya berbagai perkembangan di segala aspek kehidupan, khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan terjadinya perkembangan berbagai aspek kehidupan khususnya di bidang iptek maka manusia dapat pergi dan berpindah ke berbagai negara dengan lebih mudah serta mendapatkan berbagai informasi yang ada dan yang terjadi di dunia. Namun fenomena globalisasi ini tidak selalu memberi dampak positif, berbagai perubahan yang terjadi akibat dari globalisasi sudah sangat terasa, baik itu di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi informasi. Berbagai dampak negatif terjadi dikarenakan manusia kurang bisa memfilter dampak dari globalisasi sehingga lebih banyak mengambil hal-hal negatif dari pada hal-hal positif yang sebenarnya bisa lebih banyak kita dapatkan dari fenomena globalisasi ini.

Di sisi lain, ada yang melihat globalisasi sebagai sebuah proyek yang diusung oleh negara-negara adikuasa, sehingga bisa saja orang memiliki pandangan negatif atau curiga terhadapnya. Dari sudut pandang ini, globalisasi tidak lain adalah kapitalisme dalam bentuk yang paling mutakhir. Negara-negara yang kuat dan kaya praktis akan mengendalikan ekonomi dunia dan negara-negara kecil makin tidak berdaya karena tidak mampu

bersaing. Sebab, globalisasi cenderung berpengaruh besar terhadap perekonomian dunia, bahkan berpengaruh terhadap bidang-bidang lain seperti budaya dan agama. Theodore Levitte merupakan orang yang pertama kali menggunakan istilah Globalisasi pada tahun 1985.

#### 4. DAMPAK GLOBALISASI

Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan seperti kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya dan lain- lain.

#### 5. Dampak positif globalisasi

1. Dilihat dari globalisasi politik, pemerintahan dijalankan secara terbuka dan demokratis. Karena pemerintahan adalah bagian dari suatu negara, jika pemerintahan dijalankan secara jujur, bersih dan dinamis tentunya akan mendapat tanggapan positif dari rakyat. Tanggapan positif tersebut berupa rasa nasionalisme terhadap negara menjadi meningkat.

2. Dari aspek globalisasi ekonomi, terbukanya pasar internasional, meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan devisa negara. Dengan adanya hal tersebut akan meningkatkan kehidupan ekonomi bangsa yang menunjang kehidupan nasional bangsa.

3. Dari globalisasi sosial budaya kita dapat meniru pola berpikir yang baik seperti etos kerja yang tinggi dan disiplin dan Iptek dari bangsa lain yang sudah maju untuk meningkatkan kemajuan bangsa yang pada akhirnya memajukan bangsa dan akan mempertebal rasa nasionalisme kita terhadap bangsa kita.

#### 6. Dampak negatif globalisasi

Globalisasi mampu meyakinkan masyarakat Indonesia bahwa liberalisme dapat membawa kemajuan dan kemakmuran. Sehingga tidak menutup kemungkinan berubah arah dari ideologi Pancasila ke ideologi liberalisme. Jika hal tersebut terjadi akibatnya rasa nasionalisme bangsa akan hilang.

Dari globalisasi aspek ekonomi, hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyaknya produk luar negeri (seperti Mc Donald, Coca Cola, Pizza Hut, dll.) membanjiri di Indonesia. Dengan hilangnya rasa cinta terhadap

produk dalam negeri menunjukkan gejala berkurangnya rasa nasionalisme masyarakat kita terhadap bangsa Indonesia.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Globalisasi merupakan suatu tantangan sekaligus peluang yang harus diraih. Namun, globalisasi tersebut akan menimbulkan dampak pengiring akibat perkembangan-perkembangan dari proses globalisasi baik secara positif maupun negatif.

Untuk menghadapi dampak globalisasi diperlukan nilai nilai Pancasila yang luhur agar bangsa kita tidak kehilangan kepribadian atau jati diri sebagai bangsa Indonesia. Maka dengan demikian, perlu adanya penerapan Pancasila pada bangsa Indonesia.

Selain itu, untuk mewujudkan hal tersebut bangsa Indonesia harus memiliki langkah-langkah dalam mengantisipasi arus globalisasi. Hal itu, ditujukan agar globalisasi tidak dapat mengikis dan mengubah nilai nasionalisme bangsa Indonesia terutama di bidang politik.

#### **B. Saran**

Demikian essay tentang pancasila di era globalisasi dalam aspek politik di era reformasi ini yang dapat penulis buat dan penulis sangat menyadari essay ini jauh dari kesempurnaan maka kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan sangat saya harapkan. Dan semoga ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat.

### Daftar Pustaka

- ADHA,M.MONA dan DAYU RIKA PERDANA,2020, *pendidikan pancasila*,yogyakarta;graha ilmu
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.2016.*pendidikan pancasila*.indonesia;belmawa.
- Abdulgani, Roeslon. 1979. *Pengembangan pancasila di indonesia*. jakarta : yayasan idayu.
- Fitri.2016.*pendidikan pancasila*. <http://l1dikti12.ristekdikti.go.id/2016/12/06/buku-wajib-mkdu-terbitan-ditjen-belmawa-kemenristekdikti-2016.html> . Diakses pada tanggal 9 september 2021 pukul 5.30